

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Dul Jahit yang beralamat di Jl. Raya Kesambi Desa Prupuk Selatan RT. 004 RW. 004 Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah pada Bulan Februari 2023 sampai dengan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Feb-23		Mar-23				Apr-23				Mei-23				Jun-23				Jul-23				Agu-23			
		1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■																								
2	Bimbingan Bab I, II, dan III			■	■	■	■																				
3	Seminar Proosal Penelitian							■																			
4	Observasi Awal							■	■																		
5	Pengajuan Izin Penelitian								■																		
6	Persiapan Instrumen Penelitian									■	■																
7	Pengumpulan Data										■	■	■														
8	Pengolahan Data												■	■	■												
9	Analisis dan Evaluasi																■	■									
10	Penulisan Laporan																					■	■				
11	Seminar Akhir Penelitian																								■		

Sumber: Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Meleong (2019:55-56) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu fenomena atau keadaan secara sistematis, terperinci, dan menyeluruh, dengan menggunakan data-data yang dihasilkan dari pengamatan, wawancara, atau dokumentasi.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan mengenai suatu variabel dengan tujuan membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Sedangkan dalam penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian,

maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan. Menurut Miles, *et al* (2019:5-6) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis karakteristik dan fenomena dalam situasi tertentu dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan mempresentasikan data secara deskriptif.

1.3. Populasi dan Sampel

1.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Dul Jahit.

1.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal ini berarti bahwa sampel mewakili populasi. Peneliti tidak menentukan siapa yang akan dijadikan responden, melainkan sampel diambil secara acak yang dipandang sesuai untuk digunakan sebagai sumber data serta memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pemilik UMKM Dul Jahit
2. Pelanggan yang telah berlangganan lebih dari 5 tahun dan melakukan *repeat order*.
3. Karyawan yang sudah bekerja pada UMKM Dul Jahit minimal selama 5 tahun.
4. Data Keuangan UMKM.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Firdaus dan Zamzam (2018:103-105) teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Peneliti sampaikan dalam melakukan penelitian ini peneliti mengumpulkan data primer dan data sekunder. Adapun beberapa Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. *Interview* (Wawancara)

Selain menggunakan kuesioner, peneliti juga menggunakan teknik interview (wawancara). Hal ini peneliti lakukan dalam rangka melakukan studi pendahuluan misalnya untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, mengetahui hal lain dari responden secara lebih mendalam dan lain sebagainya. Adapun bentuk interview yang peneliti lakukan adalah interview terbuka, artinya peneliti tidak membatasi jawaban yang harus dikemukakan oleh responden.

2. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan adalah observasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati berbagai obyek tanpa melakukan komunikasi secara langsung. Teknik ini peneliti gunakan saat peneliti hendak mengetahui tentang perilaku responden, proses kerja, gejala yang muncul atas perilaku responden dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Melihat dan mempelajari data-data perusahaan, catatan perusahaan dan catatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

1.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah variabel yang dirumuskan berdasarkan kriteria variabel tersebut diamati. Menurut Tarjo (2019:88) definisi operasional variabel merupakan suatu kegiatan yang menjabarkan atau menguraikan variabel menjadi sebuah konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator atau item pertanyaan. Menurut Sugiyono (2018:91) Operasional Variabel menjelaskan dan mendefinisikan variabel penelitian secara operasional sehingga dapat diukur secara objektif, hal ini dilakukan untuk menjaga kejelasan dan ketepatan pengertian variabel penelitian dalam proses pengumpulan data. Operasional variabel pada penelitian ini adalah *Balance Scorecard* dalam 4 perspektif yaitu Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses (internal), dan Perspektif pertumbuhan dan Pembelajaran

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Insikator
1	Perspektif Keuangan	Perspektif <i>Balance Scorecard</i> yang berhubungan dengan pengeluaran dan pemasukan keuangan sutau perusahaan.	1. Pertumbuhan Pendapatan (Mark Up) 2. Efisiensi Biaya (menentukan biaya bsku standar dan menentukan biaya tenaga kerja langsung) 3. Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>).
2	Perspektif Pelanggan	Perspektif <i>Balance Scorecard</i> yang berhubungan dengan bagaimana cara perusahaan melakukan pelayanan terhadap pelanggan.	Proses-proses yang menggambarkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, seperti tingkat kepuasan pelanggan, ketepatan waktu, hasil produk yang dihasilkan, dan hubungan UMKM dengan pelanggan.
3	Perspektif Proses (Internal)	Perspektif <i>Balance Scorecard</i> yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan akan memberikan nilai terkait besarnya ukuran serta sinergi setiap unit kerja.	Proses-proses yang berkaitan dengan produksi seperti ketepatan waktu dan kemampuan UMKM dalam menyelesaikan pesanan, penggunaan sumber daya, dan keefektifitasan mesin.
4	Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	Perspektif <i>Balance Scorecard</i> yang berhubungan dengan kapasitas karyawan, motivasi, tanggung jawab dan dorongan, serta kemampuan pengelolaan system informasi.	Proses-proses yang mencakup inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sumber: Peneliti (2023)

1.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Dalam penelitian ini data yang digunakan data primer yang didapat dari UMKM Dul Jahit.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti metode analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman (2020:10-12) yaitu melakukan analisis selama tahapan proses pengumpulan data, analisis data yang dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus selama proses dan sampai tuntas penelitian dilakukan sehingga situasi atau konteks dalam suatu fenomena tidak tertinggal dalam analisis. Aktivitas analisis data selama proses pengumpulan data meliputi *Data Collection*, *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion*.

Adapun proses analisis yang akan dilakukan peneliti pada saat pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. *Data Collection*

Analisis pada saat data collection dilakukan dengan selalu memperhatikan hasil wawancara sementara dan membandingkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta analisis dengan teori yang ada. Apabila hasil wawancara belum sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti akan mencari kembali data dengan cara melakukan wawancara kembali. Hasil dari data *collection* berbentuk transkripsi wawancara.

b. *Data Reduction*

Aktivitas data *reduction* dilakukan pada saat melakukan data *collection*. Berdasarkan transkripsi wawancara yang telah ada maka pada tahapan ini data dikurangi (reduksi) untuk data yang tidak relevan, dirangkum dipilih yang pokok, dicari tema, pola dan kategori yang sama. Data hasil dari reduksi akan memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil wawancara dan mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperlukan. Pada penelitian ini hasil reduksi data berupa petikan-petikan wawancara untuk tema, pola dan kategori yang sama.

c. *Data Display*

Proses sata *display* dilakukan dengan menyusun petikan-petikan wawancara untuk tiap-tiap ide yang ada di pola atau tema yang sama. Penyusunan hasil penelitian dengan menampilkan petikan-petikan wawancara tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran kealamiah penelitian yang bersumber dari wawancara.

d. *Conclusion*

Tahap simpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dari analisis data. Pada tahap ini peneliti mengambil simpulan, pada awalnya sangat tentative kabur, diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data, simpulan akan lebih lengkap. Jadi, simpulan pada tahap analisis data ini dilakukan dengan memberikan gambaran hasil penelitian secara menyeluruh yang dihubungkan dengan logis baik secara teoritis, empiric, dan non empiric sehingga dapat menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian, dan fokus penelitian.